

NOTULA RAPAT

Agenda rapat	:	Evaluasi Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Triwulan I dan Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2022
Hari, tanggal	:	Jumat—Sabtu, 1—2 April 2022
Waktu rapat	:	08.00—12.30 Wita
Susunan acara rapat	:	1. Pembukaan oleh Kepala Kantor 2. Pembahasan evaluasi laporan kegiatan oleh koordinator KKLP
Pimpinan rapat	:	Dr. Umi Kulsum, M.Hum.
Notulis	:	Antun Ariestyono
Peserta rapat	:	1. Perwakilan anggota KKLP 2. Bagian kepegawaian, bagian keuangan, dan perencanaan.

SK 1 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra.

IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progres kegiatan	:	Telah dilakukan pengambilan data pada tiga lokasi penelitian yaitu di Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Sumbawa, dan Kabupaten Bima. Sampai dengan Triwulan I data yang sudah masuk untuk dianalisis sekitar 30 persen.
Kendala	:	- Informan tidak relevan dengan kebutuhan untuk kebutuhan pengambilan data. - Waktu pengambilan data yang tidak tepat sehingga hasil tidak maksimal
Saran	:	- Informan hendaknya diganti dengan narasumber dari DIPA awal - Jadwal pengambilan data hendaknya disesuaikan dengan agenda wisata atau momen budaya tertentu sehingga data yang diperoleh bisa lebih komprehensif termasuk mendokumentasikan alat-alat peraga budaya yang spesifik
Usulan kegiatan selanjutnya	:	- Lokakarya kegiatan - Sidang Komisi

SK 2 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progres Kegiatan	:	Kegiatan yang mendukung Sasaran Kegiatan ini adalah Literasi Geulis, Literasi di Pancor (Ijobalit), Pemilihan Duta Bahasa, Musikalisasi Puisi, Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia, dan Pelaksanaan UKBI Adaptif. - Kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah Literasi di Ijobalit dengan peserta 50 orang - Kegiatan Musikalisasi Puisi dan Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa telah melakukan sosialisasi kegiatan baik secara daring maupun luring. - Peserta Uji untuk pelaksanaan UKBI Adaptif sampai dengan Maret 2022 telah mencapai 1.023 orang
Kendala	:	- Koordinasi dengan sekolah masih kurang maksimal - Kinerja Tim UKBI masih kurang maksimal - Para guru di sekolah terkait yang akan ikut membantu belum mendapatkan pengalaman ikut UKBI Adaptif

Solusi dan strategi	- Melakukan koordinasi berjenjang sehingga sekolah mendapatkan dukungan dari lembaga pembina. - Melakukan diseminasi UKBI Adaptif bagi guru pendamping.
Usulan kegiatan selanjutnya	Triwulan II: Pelaksanaan UKBI Adaptif di SMP dan SMA sederajat Triwulan III: Pelaksanaan UKBI Adaptif di SMP dan SMA sederajat

SK 3 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progres Kegiatan	:	Sampai dengan Maret 2022, telah dilaksanakan kegiatan koordinasi, sosialisasi, dan pengambilan data kegiatan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Naskah Dinas di Kabupaten Bima dan Kabupaten Lombok Utara. Di Kabupaten Bima telah dilakukan koordinasi, pengambilan data, dan sosialisasi pada 17 lembaga pemerintah dan telah berkomitmen 10 lembaga untuk ikut serta dalam program tersebut. Di Kabupaten Lombok Utara, Tim telah melakukan koordinasi, pengambilan data, dan sosialisasi pada 10 lembaga dan telah berkomitmen 5 lembaga untuk ikut serta dalam program. Telah tercapai 15 lembaga yang telah berkomitmen untuk ikut dalam program Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Naskah Dinas sampai akhir tahun 2022.
Kendala	:	- Revisi dan rincian anggaran belum sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan - Antusiasme lembaga yang kurang karena metode yang kurang tepat dan terkait infrastruktur dan anggaran daerah
Solusi	:	- Melebuhkan jumlah Lembaga yang terlibat di setiap kabupaten/kota untuk mengantisipasi kurangnya minat untuk berkomitmen ikut serta dalam program.
Strategi	:	- Memperkuat koordinasi dengan para pimpinan SKPD, sehingga program bisa didukung dari tingkat pimpinan.
Usulan kegiatan selanjutnya	:	- Triwulan II: Melanjutkan pelaksanaan kegiatan di Lombok Barat, dan Lombok Timur - Triwulan III: Kegiatan pendampingan kepada Lembaga-lembaga yang telah berkomitmen - Triwulan IV: kegiatan penilaian dan penjurian

SK 3 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progres Kegiatan	:	- Pengumpulan data komunitas literasi secara daring telah tercapai 32 komunitas. - Telah dilaksanakan kegiatan Pembinaan Menulis dan Videografi untuk Siswa SMP dan SMA Sederajat serta Komunitas oleh Duta Baca Indonesia dengan 100 orang peserta. - Telah dilaksanakan kegiatan Diskusi Duta Baca Indonesia dengan Komunitas di Pancor dengan 100 orang peserta. - Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Komunitas Pengerak Literasi di Ampenan dengan 45 orang peserta.
Kendala	:	- Kegiatan dilaksanakan diluar ruangan dengan tenda sehingga kegiatan sempat terganggu karena hujan lebat. - Data TBM masih kurang valid sehingga peserta yang diusulkan tidak sama dengan peserta yang datang. - Anggaran yang tersedia masih kurang sesuai dengan kebutuhan riil
Solusi dan strategi	:	- Kegiatan dilakukan di dalam ruangan - Melakukan validasi data TBM - Koordinasi dengan pihak terkait lebih intensif
Usulan kegiatan	:	Triwulan II: Pelaksanaan kegiatan literasi geulis

selanjutnya	Triwulan III: Pelaksanaan Hari Aksara Internasional tanggal 8 September 2002 di Sumbawa
-------------	---

SK 4 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA
IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progres Kegiatan	:	Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Penyelenggaraan Program BIPA di Kabupaten Sumbawa yang mengundang 5 lembaga dengan 25 peserta.
Kendala	:	- Penyampaian materi masih kurang karena narasumber hadir secara daring - Panitia belum memiliki basis data - Antusiasme peserta yang tinggi tetapi tidak didukung ketersediaan anggaran
Solusi dan strategi	:	- Pelaksanaan kegiatan luring - Mencakup lebih banyak kabupaten - Memanfaatkan media daring dengan meningkatkan kualitas dan dukungan jaringan yang lebih memadai - Melakukan pemetaan Mitra BIPA yang ada diseluruh NTB
Usulan kegiatan selanjutnya	:	Triwulan II: Melaksanakan kegiatan pendampingan lanjutan bagi peserta kegiatan di Sumbawa secara daring

SK 5 Tersedianya produk diplomasi bahasa
IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Progres Kegiatan	:	Sampai dengan bulan Maret 2022, Tim Penerjemahan telah membuat (1) rencana kerja dan desain program pelaksanaan penerjemahan tahun 2022, (2) pelaksanaan program Sayembara penulisan bahan literasi dalam bahasa daerah, membuat brosur dan menyebarkan melalui media sosial Kantor, dan (3) Telah melakukan sosialisasi program sayembara ke lokasi pengguna bahasa daerah tersebut yaitu Sumbawa, KSB, Bima, dan Dompu.
Kendala	:	- Masih sedikit peserta yang mendaftar karena tidak banyak penulis yang terbiasa atau berminat menulis cerita dalam bahasa daerah. - Bahasa daerah masih menjadi budaya lisan dalam masyarakat, budaya tulis dalam bahasa daerah masih rendah
Solusi dan strategi	:	- Memaksimalkan sosialisasi baik melalui media daring maupun luring dengan menjemput bola, mendatangi komunitas-komunitas penulis dan meyakinkan mereka untuk mau menulis dalam bahasa daerah - Kegiatan serupa harus terus dilakukan agar budaya tulis dalam bahasa daerah menjadi lebih kuat
Usulan kegiatan selanjutnya	:	- Kegiatan serupa: penerjemahan cerita anak dalam bahasa daerah tapi untuk level tertentu saja. Misalnya peruntukannya untuk tingkatan SD kelas 3 s.d. 4

SK 6 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah
IKK 6.1 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah

Progres Kegiatan	:	- Sampai dengan bulan Maret 2022, kegiatan pelindungan bahasa dan sastra daerah telah melakukan Koordinasi kegiatan kepada dinas terkait di seluruh kabupaten/kota di pulau Lombok. - Kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun dalam rangka persiapan Revitalisasi Bahasa di Lombok. - Tim pelindungan masih berkoordinasi dengan perencana untuk memperoleh rincian anggaran yang paling sesuai dengan ketersediaan anggaran baik secara total maupun per akun belanja.
Kendala	:	- Rincian anggaran yang tersedia masih belum sesuai dengan juknis pelaksanaan kegiatan. - Keterbatasan anggaran juga mempengaruhi rangkaian kegiatan yang

		sudah menjadi prosedur operasional standar dalam juknis kegiatan.
Solusi dan strategi		- Melakukan tahapan awal kegiatan dengan menyesuaikan pada rincian anggaran yang tersedia. - Segera melakukan revisi anggaran. - Melakukan koordinasi dengan pusat dan daerah terkait bagian dari rangkaian kegiatan yang akan didanai pusat dan didanai daerah.
Usulan kegiatan selanjutnya		- Melaksanakan kegiatan DKT untuk membuat modul lomba di Sumbawa - Tujuh modul mata lomba yaitu 1. Modul lomba pidato dalam bahasa daerah 2. Modul lomba membuat cerpen dalam bahasa daerah 3. Modul lomba membuat puisi dalam bahasa daerah 4. Modul lomba <i>stand-up</i> komedi dalam bahasa daerah 5. Modul lomba bercerita dalam bahasa daerah 6. Modul lomba membaca dan menulis aksara daerah 7. Modul lomba <i>nembang</i>

SK 7 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Progres Kegiatan		Tim SAKIP tahun anggaran 2022 telah dibentuk sesuai Surat Keputusan dari Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB Nomor 0366/I5.18/KP.04.00/2022 tanggal 7 Maret 2022.
Kendala		- Belum adanya rincian tugas yang akan dilakukan oleh masing-masing anggota tim - Belum adanya jadwal atau tenggat waktu penyelesaian tugas
Solusi dan strategi		- Melakukan pembagian tugas yang jelas dari masing-masing orang dalam tim - Menentukan batas akhir pengerjaan tugas
Usulan kegiatan selanjutnya		- Melaksanakan rapat tindak lanjut Lembar Hasil Evaluasi atas penilaian SAKIP Tahun 2021

SK 7 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Progres Kegiatan		- Pelaksanaan penilaian IKPA baru akan mulai pada bulan April 2022 karena adanya reformulasi penilaian IKPA pada tahun 2022. Tim keuangan telah menyiapkan bahan-bahan pendukung terkait penginputan data pada bulan April 2022. - Realisasi anggaran sampai dengan bulan Maret 2022 sebesar 16,27% atau baru terealisasi Rp1.257.459.229 dari Rp7.728.292.000.
Kendala		- Masih terdapat ketidaksesuaian rincian anggaran yang tersedia dengan kebutuhan kegiatan sehingga kegiatan harus ditunda sampai dilakukannya revisi. - Kegiatan sudah dilaksanakan tetapi belum bisa dipertanggungjawabkan secara keuangan karena anggaran belum tersedia
Solusi dan strategi		- Perencanaan melakukan validasi atas rincian anggaran kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap kegiatan - Adanya penjadwalan kegiatan yang telah dimodifikasi sesuai dengan besaran target realisasi anggaran per-triwulan - Tim keuangan melakukan identifikasi atas tata cara pengajuan pertanggungjawaban atas tagihan yang paling sesuai dalam rangka mempercepat daya serap
Usulan kegiatan selanjutnya		- Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan yang bisa segera dilakukan untuk memenuhi target daya serap triwulan II sebesar 50% untuk belanja pegawai dan 50% untuk belanja barang

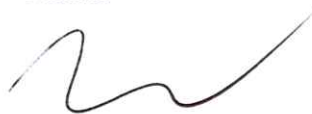
Mengetahui,
Penyimpin Rapat



Dr. Umi Kusum, M.Hum.
NIP197301161997032001

2 April 2022

Notulis



Antun Ariestyono
NIP197804222006041001